

**PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS PRODUK GUNA MENCAPAI TARGET
PRODUKSI**

(Studi pada PT. Magnum Attack Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



OLEH

VIDELIS ANSELMUS PULU NGENJU

NIM: 2017120214

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN MANAJEMEN

MALANG

2022

RINGKASAN

Pertumbuhan di sektor bisnis adalah alasan mengapa organisasi serupa menghadapi persaingan yang semakin ketat. Agar suatu bisnis dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mampu bersaing dengan bisnis lain, hal ini perlu ditangani secara serius. Konsumen mungkin terpengaruh oleh persaingan ini karena mereka akan memiliki lebih banyak pilihan untuk barang dan jasa dalam hal kualitas, ukuran, dan bentuk. Akibatnya, setiap bisnis harus dapat mencapai tujuannya (Rahayu, 2020). Metodologi penelitian pada hakikatnya merupakan sarana ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu.

. Berdasarkan hal ini, metode ilmiah, data, dan kegunaan adalah empat istilah yang harus diperhatikan. Menurut metode ilmiah, upaya penelitian didasarkan pada aspek rasional, empiris, dan metodis ilmu pengetahuan. Perencanaan, perencanaan, atau perencanaan dalam pengendalian kualitas produk untuk memenuhi target adalah beberapa faktor dari proses ini yang dipertimbangkan oleh perusahaan (Studi di PT. Magnum Attack Indonesia).

PT. Perencanaan pembuatan Magnum Attack dibahas pada pertemuan dengan personel di Indonesia; sekarang hanya masalah bagaimana melaksanakannya. Mengarahkan, memutuskan dan mengontrol urutan proses yang akan dilalui, dimulai dengan item jadi. Bisnis ini menggunakan berbagai teknik produksi. Pemotongan adalah langkah pertama. Prosedur ini melibatkan pemotongan kain yang polanya telah digambar. Prosedur bordir dan hot press datang berikutnya. Prosedur penjadwalan yang berkaitan dengan pimpinan PT. Magnum

Kata Kunci : Pelaksanaan,Kualitas,Produksi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan di sektor bisnis adalah alasan mengapa organisasi serupa menghadapi persaingan yang semakin ketat. Hal ini perlu ditangani secara serius agar suatu bisnis dapat bertahan dan bersaing dengan bisnis lainnya. Konsumen dapat terpengaruh oleh persaingan ini karena mereka akan memiliki lebih banyak pilihan barang dan jasa, baik dari segi bentuk maupun kualitas. Akibatnya, setiap bisnis dapat mencapai tujuannya. (Rahayu, 2020).

Setiap kegiatan produksi memerlukan kegiatan pengendalian mutu. Hal ini agar keberhasilan perusahaan di mata masyarakat atau konsumen dalam menjalankan kegiatan usaha produksinya dapat dilihat dari kualitas atau kualitas barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Konsumen akan segera menentukan bahwa suatu perusahaan tidak baik jika kualitas barang atau jasa yang dihasilkan tidak memadai. Namun, jika kualitas produk atau jasa yang diberikan tinggi, pelanggan dapat langsung mengetahui bahwa bisnis yang membuat barang atau jasa tersebut memiliki keunggulan kompetitif. (Rahayu 2020)

Dalam masyarakat kontemporer saat ini, masalah tersebut akan menjadi lebih dan lebih jelas. Orang akan selalu menuntut dan mengharapkan barang atau jasa yang sesuai dengan nilai uang yang mereka keluarkan dalam masyarakat modern di mana setiap orang selalu sadar akan nilai uang mereka. Konsumen akan memiliki reaksi terhadap perusahaan yang membuat produk tersebut, baik reaksi terbuka maupun tertutup, jika kedua nilai tersebut sangat seimbang. Publikasi keadaan insiden tersebut berfungsi sebagai tanggapan terbuka (kualitas barang atau

jasa yang diproduksi oleh suatu negara rendah). Membungkam dan menghentikan semua pembelian lebih lanjut atas barang dan jasa perusahaan adalah contoh reaksi tertutup.(Fahmi 2012).

Perusahaan yang menyadari keadaan tersebut di atas akan berusaha untuk melakukan prosedur pengendalian kualitas sekaligus menciptakan produk atau layanan yang mereka tawarkan. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan kontrol kualitas atas bahan baku, proses produksi, dan produk jadi untuk memastikan bahwa output yang benar-benar berkualitas tinggi yang dihasilkan. Kuantitas barang cacat yang diproduksi selama proses produksi tidak diragukan lagi akan berkurang dengan penerapan aktivitas pengendalian kualitas ini. Secara alami, biaya kontrol kualitas meningkat dengan betapa ketatnya itu. Tetapi dengan langkah-langkah kontrol kualitas yang lebih ketat dan lebih ketat, ini akan menurunkan jumlah barang cacat.

Menurut Novitawati dkk (2019) Karena produk yang kita hasilkan dapat dilihat atau disentuh oleh konsumen secara langsung sebelum mereka melakukan pembelian, maka pelaku usaha yang menghasilkan produk berupa barang akan lebih mudah untuk menunjukkan keunggulannya kepada konsumen. Tidak seperti bisnis yang menyediakan barang atau jasa, lebih menantang untuk menunjukkan keunggulan dalam kasus penyedia layanan karena layanan tidak berwujud dan tidak dapat dilihat atau disentuh.

Setiap bisnis membutuhkan pengawasan manajemen. Pengelola melakukan pengawasan ini sebagai upaya untuk menilai apakah yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, ini menunjukkan bahwa manajemen adalah tindakan atau tindakan untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana yang ditentukan atau hasil kerja yang diperlukan. Baik di bisnis besar maupun kecil, pemantauan kerja sangat penting. Karena suatu pekerjaan akan berjalan dengan lancar dan memberikan hasil kerja yang terbaik dengan

pengawasan kerja yang kompeten. Pekerjaan yang dapat memberikan hasil dan kemajuan produksi yang baik akan menjadi pekerjaan yang berjalan lebih lancar dan dengan pengawasan yang baik. Lingkungan kerja yang baik akan mendorong karyawan untuk lebih produktif.

Pengawasan yang baik, yang sangat penting dalam pengembangan usaha, dapat mendukung terjaganya standar barang yang dihasilkan dalam suatu organisasi. Jika selama proses produksi tidak ada kendala dan produk sesuai dengan yang diharapkan, maka pengawasan di perusahaan dinilai sudah baik. Bentuk pengawasan yang paling baik adalah dengan mengkritik secara konstruktif kesalahan karyawan sekaligus memberikan bimbingan dan arahan tentang bagaimana bekerja dengan tekun, rapi, dan efisien untuk mencapai hasil yang diinginkan. menciptakan hasil yang efektif.

Pada tahun 2011, PT. Magnum Attack Indonesia meluncurkan pabrik pakaian pertama mereka di Malang, Indonesia, dekat Jalan Candi Panggung No. 12A Lowokwaru. Kami telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa selama lima tahun sebelumnya, dan hingga hari ini, perusahaan mempekerjakan lebih dari 36 orang di dua fasilitas manufaktur. Sebuah perusahaan bernama PT. Magnum Attack Indonesia membuat pakaian premium untuk pasar global dengan biaya yang sangat rendah. Perusahaan kami memiliki kapasitas total 25000 lembar per bulan dan dapat membuat berbagai macam barang termasuk pakaian untuk pria, wanita, anak-anak, dan bayi. Karena kualitas tinggi, keseragaman produk, dan harga terjangkau dari produk kami, pelanggan kami di seluruh dunia terus bekerja sama dengan kami dan tumbuh bersama.

Menurut Imron, I. (2019) Kualitas barang yang dihasilkan perusahaan juga dipengaruhi oleh pengawasan produksi. Untuk mempelajari bahwa akurat, tepat waktu, objektif, teliti, tepat pada titik kontrol strategis, realistis secara ekonomi, realistis organisasi, terkoordinasi dengan alur kerja organisasi, fleksibel, sebagai panduan dan operasional, dan diterima oleh anggota

organisasi semua diperlukan untuk efektif pengendalian produksi. Menurut pengamatan, banyak pekerja yang tidak menggunakan alat produksi seperti sarung tangan dan celemek selama kegiatan produksi, yang membuat produk kurang higienis dan menurunkan kualitasnya. Selain itu, banyak pekerja yang menggunakan ponsel selama kegiatan produksi, yang bertentangan dengan aturan dan peraturan perusahaan, tetapi pekerja masih tidak mematuhi karena pengawasan dan perhatian yang ketat dari Pimpinan Perusahaan.

Sesuai latar belakang maka peneliti tertarik mengambil judul “**PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS PRODUK GUNA MENCAPAI TARGET PRODUKSI (Studi pada PT. Magnum Attack Indonesia)**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pengawasan kualitas produk guna mencapai target produksi pada perusahaan (Studi pada PT. Magnum Attack Indonesia)
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengawasan kualitas produk guna mencapai target produksi pada perusahaan (Studi pada PT. Magnum Attack Indonesia).

1.3 Tujuan Penelitian

:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan kualitas produk guna mencapai target produksi pada perusahaan (Studi pada PT. Magnum Attack Indonesia)
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengawasan kualitas produk guna mencapai target produksi pada perusahaan (Studi pada PT. Magnum Attack Indonesia)

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pengawasan kualitas produk guna mencapai target produksi pada perusahaan (Studi pada PT. Magnum Attack Indonesia)
- b. Memberikan masukan pada pelaksanaan pengawasan kualitas produk guna mencapai target produksi pada perusahaan (Studi pada PT. Magnum Attack Indonesia).
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam bidang yang terkait dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, merupakan kesempatan bagi sivitas akademika untuk memberikan informasi dan wawasan, serta praktik untuk menggunakan ilmu yang dipelajari di perkuliahan sebagai dasar dan masukan untuk mengembangkan potensi diri sebagai seorang wirausaha.
- b. PT. Magnum Attack Indonesia berfungsi sebagai insentif untuk terus memproduksi barang pengawasan berkualitas tinggi serta umpan balik untuk refleksi.
- c. Bagi masyarakat, dalam rangka membangun kontrol kualitas produk dan mempelajari lebih lanjut tentang kualitas produk untuk memenuhi tujuan produksi perusahaan (Studi di PT. Magnum Attack Indonesia)

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Sindoro dan Benyamin Molan.(2012). Jakarta: Penerbit Prenhalindo
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (2012) Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa
- Bairizki, Ahmad. (2017) "Pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pada Ud Ratna Cake & Cookies)." *VALID Jurnal Ilmiah* 14.2: 71-82.
- Desky, D. (2019). *Analisis Pelaksanaan Rutinitas Maintenance Dan Quality Control Mesin Offset Terhadap Kualitas Hasil Produksi Pada Pt. Industri Pembungkus Internasional Medan* (Doctoral Dissertation, Universitas Dharmawangsa).
- Diwarman.(2012). *Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Fahmi, Irham (2012). *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, T. Hani. (1999).*Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta:BPFEYogyakarta.
- Hidayat, I. (2018). Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Word Of Mouth (Wom) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Bandeng Pak Elan 2 Gresik. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(10).
- Hidayat, Rahmat. (2009). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, dan Nilai pelanggan terhadap kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Nasabah Bank mandiri. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. V
- Kotler dan Armstrong. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: erlangga
- Kotler dan Armstrong (2008). *Dasar-dasar Pemasaran – Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Machfoedz, Mahmud. (2005). *Pengantar Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKP
- Malau, Harman. (2017). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ming, S.L., Huey, D.H., and Ming, F.Y. (2010) “The Study of The Relationship Among Experiential Marketing, Services Quality, Customer Satisfaction and Customer Loyalty”. *International Journal of Organizational Innovation*, pp. 352-378.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Novitawati, R.A.D., Mahfud, A., & Sasongko, T. (2019). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan pada Sanger Warung Kopi Aceh Kota Malang. Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi, 7(2), 130-136
- Nurdiana, Baiq Yulia. (2006). "Pelaksanaan Quality Control yang Efektif Guna Mencapai Target Produksi pada Perusahaan Air Minum Isi Ulang PT. Dong-Cha, Yogyakarta."
- Nurkholiq, Adita, Saryono, and Setiawan. (2019). "Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk." *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen* 6.2: 393-399.
- Payne, Adrian. (1993). *The Essence of Service Marketing*. New Jersey: Prentice Hall. Inc.
- Prastia, Eka Santi. (2006). "Pengendalian Kualitas Produk pada Perusahaan Roti Morlano Balibond Orlendy Kabupaten Jember."
- Rahmawati, Fida Rahayu (2020). *Analisis Pengawasan Produksi Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Di Perusahaan Aulia Jaya Bakery And Cookies Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo
- Setyawati, Y. (2020). *Analisis Proses Rekrutmen Dan Seleksi Sumber Daya Manusia Dikantor Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Susanto, R. Y., & Agustim, W. (2021). *Pelaksanaan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Upaya Menekan Biaya Produksi Pada UD. Putera Dasrim Di Kota Malang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang)